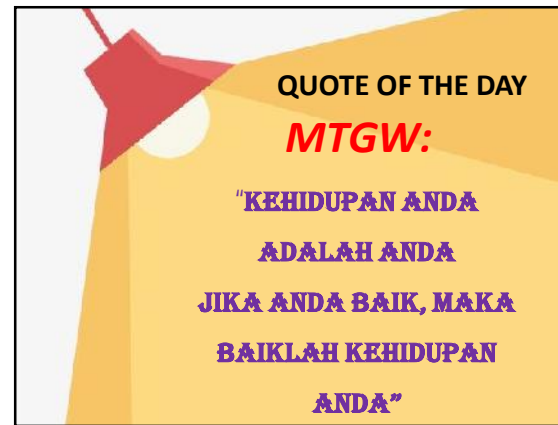
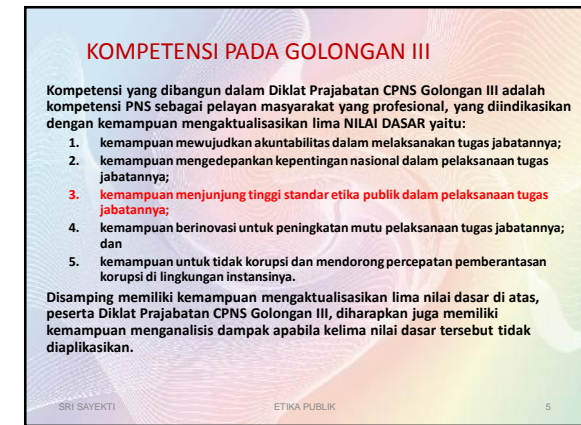




1



3



5



2



4



6

TUJUAN PEMBELAJARAN:

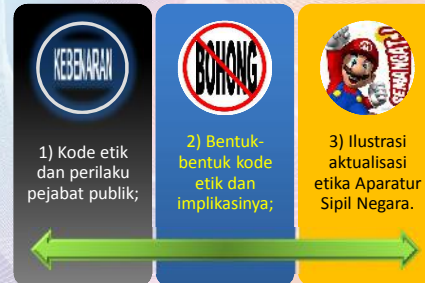
Setelah mengikuti pembelajaran ini,
peserta mampu mengaktualisasikan nilai-
nilai dasar etika publik dalam pelaksanaan
tugas jabatannya

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

7

7

MATERI POKOK

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

9

9

PENGERTIAN ETIKA

Wehrich dan Koontz (2005:46):

- "the dicipline dealing with what is good and bad and with moral duty and obligation".

Collins Cobuild (1990:480):

- "an idea or moral belief that influences the behaviour, attitudes and philosophy of life of a group of people".

Ricocur(1990):

- sebagai tujuan hidup yang baik bersama dan untuk orang lain di dalam institusi yang adil.

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

11

11

INDIKATOR HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti pembelajaran ini,
peserta dapat:

1. memahami Kode Etik dan Perilaku Pejabat Publik;
2. memahami bentuk-bentuk Kode Etik dan implikasinya; dan
3. menganalisis dan menilai ilustrasi aktualisasi nilai dasar etika publik.

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

7

8

I. KODE ETIK DAN PERILAKU PEJABAT PUBLIK

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

10

10

ETIKA VS MORAL

- Etika berasal dari bhs Yunani : ethos, yg berarti kebiasaan atau watak.
- Etiquet berasal dari bhs Perancis sdgkan dlm bhs Indonesia etiket;
- Etika merupakan pola perilaku atau kebiasaan yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan

ETIKA

- Moralitas atau moral, berasal dari bhs latin mos (jamak moros) yg berarti cara hidup atau kebiasaan.
- Sedangkan dalam pengertian moralitas dipahami sbg nilai-nilai tertentu yg diyakini oleh seseorang atau organisasi

MORAL

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

12

12

ETIKA dan MORAL



Etika

Moral

Baik/buruk Benar/salah

Bagaimana melakukan

Kewajiban melakukan

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 13

13

BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA?

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 15

15

KODE ETIK APARATUR SIPIL NEGARA (DALAM UU ASN)



- 1) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.
- 2) Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.
- 3) Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan.
- 4) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 17

17

KODE ETIK

Kode Etik adalah aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandangnya hanya ditujukan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan-ketentuan tertulis.

Kode Etik juga dapat diartikan sebagai pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Tujuan kode etik agar profesional memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai atau nasabahnya.

Adanya kode etik akan melindungi perbuatan yang tidak profesional.

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 14

14



16

KODE ETIK APARATUR SIPIL NEGARA (DALAM UU ASN)



- 9) Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan.
- 6) Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara.
- 7) Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- 8) Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 18

18

KODE ETIK APARATUR SIPIL NEGARA (DALAM UU ASN)

9) Memberikan informasi secara benar dan tidak menyebarkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.	10) Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.	11) Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN.	12) Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN
---	--	--	---

19

DISKUSI KELOMPOK:

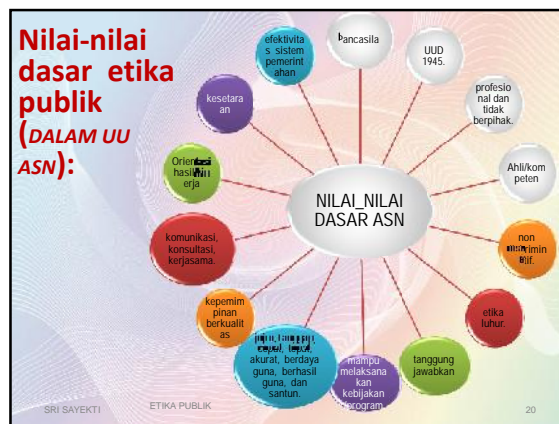
Bagaimana Penerapan dan apa dampak jika tidak diterapkan dari:

- Kel I: Kode etik 1 & 2, nilai dasar 1 & 2
- Kel II: Kode etik 3 & 4, nilai dasar 3 & 4
- Kel III: Kode etik 5 & 6, nilai dasar 5 & 6
- Kel IV: Kode etik 7 & 8, nilai dasar 7 & 8
- Kel V: Kode etik 9, nilai dasar 9 & 10
- Kel VI: Kode etik 10, nilai dasar 11 & 12
- Kel VII: Kode etik 11 & 12, nilai dasar 13 & 14

21



23



20

ETIKA PUBLIK

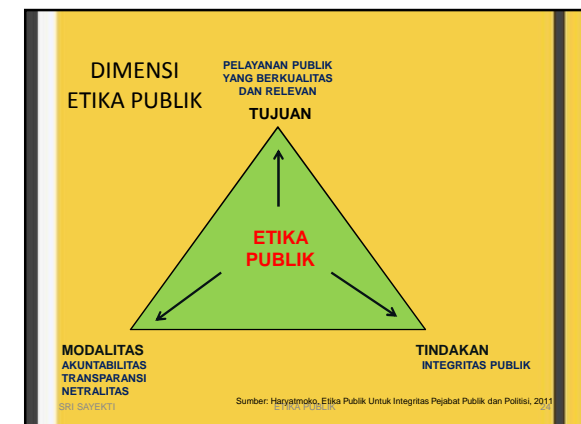
Etika Publik merupakan refleksi kritis dari nilai-nilai kejujuran, solidaritas, keadilan, kesetaraan, dll

Mengarahkan Kebijakan dalam menjalankan pelayanan publik

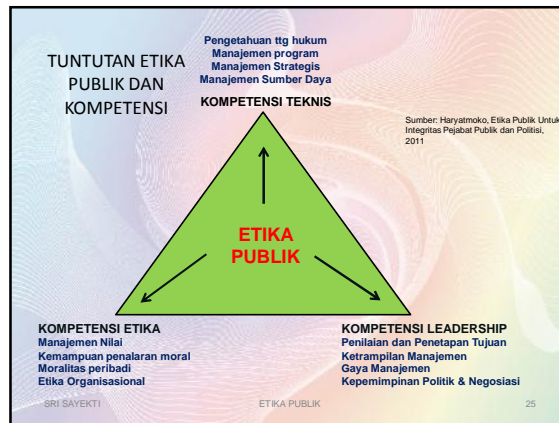
Baik/buruk
Benar/salah

Publik rangka

22



24



25



27



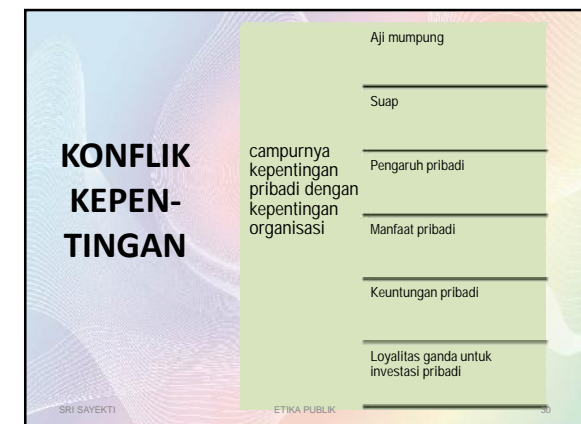
29



26



28



30

FILM SEBUAH PILIHAN SI BUDI

- Refleksikan nilai-nilai Etika dalam Film Tersebut
- SETIAP KELOMPOK MEMBAHAS DARI FILM YANG DILIHAT HAL/PERILAKU APA SAJA YANG TIDAK BOLEH DILAKUKAN DAN YANG SEBAIKNYA DILAKUKAN OLEH
 - KELOMPOK I: BUDI DI DALAM HUBUNGAN KELUARGA
 - KELOMPOK II: BUDI DI TEMPAT KERJA
 - KELOMPOK III: KAKAK BUDI (MBAK MEGA)
 - KELOMPOK IV: PAK LURAH
 - KELOMPOK V: TEMAN KERJA BUDI (PAK IQBAL)
 - KELOMPOK VI: TEMAN KERJA BUDI (MBAK TIKI)
 - KELOMPOK VII: TAMU II (PAK AMIR)

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

31

31

POKOK-POKOK ETIKA KEHIDUPAN BERBANGSA

Etika sosial dan Budaya

- Berdasarkan manusia

Etika politik dan pemerintahan

- Pemerintahan yg bersih, efisien dan efektif serta kehidupan politik yg demokratis

Etika Ekonomi dan bisnis

- Jujur dan adil dalam persaingan bisnis

Etika penegakan hukum yang berkeadilan

Etika Keilmuan

- Cipta, karya, kreatif, inovatif

Etika Lingkungan

- Menghargai dan melestarikan lingkungan

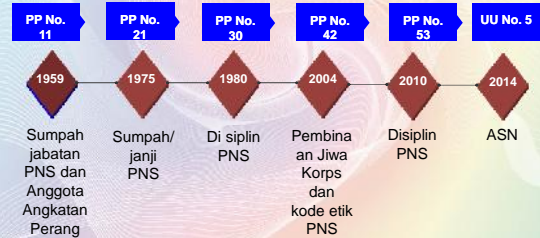
SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

33

33

SUMBER-SUMBER KODE ETIK ASN



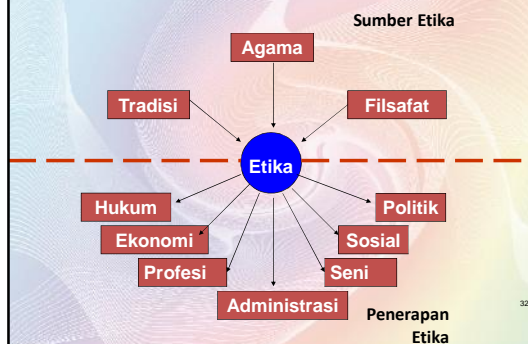
SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

35

35

KONTEKS ETIKA



32

32

Games tebak kata

VOLUNTEER: 2 ORANG untuk bermain peran
Peserta adu cepat menebak

Kata 2, Sumpah Pegawai

- “Demi Allah “ (Islam)
- “Demi Allah” (Kristen)
- “Om atah parama wisesa” (Hindu)
- “Demi Sanghyang Adi Budha” (Budha)

SRI SAYEKTI

ETIKA PUBLIK

36

36

SUMPAH PNS

- *Bahwa saya, untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil, akan setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila dan Undang – undang Dasar 1945, Negara dan Pemerintah;*
- *Bahwa saya, akan mentaati segala peraturan perundang – undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada saya dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab;*
- *Bahwa saya, akan senantiasa menjunjung tinggi kehormatan Negara, Pemerintah, dan martabat Pegawai Negeri, serta akan senantiasa mengutamakan kepentingan Negara dari pada kepentingan saya sendiri, seorang, atau golongan;*

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 37

37

Perilaku tidak etis di birokrasi

- Bohong kepada publik
- Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Melanggar nilai-nilai publik: responsibilitas, akuntabilitas, transparansi, keadilan, dan lain-lain.
- Melanggar sumpah jabatan
- Mengorbankan, mengabaikan, atau merugikan kepentingan publik




SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 39

39

KODE ETIK PEGAWAI BPS

- PERKA BPS NO 7 TAHUN 2013



SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 41

41

SUMPAH PNS

- *Bahwa saya, akan memegang rahasia sesuatu yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus saya rahasiakan;*
- *Bahwa saya, akan bekerja dengan jujur, tertib, cermat, dan bersemangat untuk kepentingan Negara.*
- *Bagi Pegawai Negeri Sipil yang beragama kristen, pada akhir Sumpah/janji ditambahkan kalimat yang berbunyi : "Kiranya Tuhan menolong saya"*

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 38

38

KODE ETIK PNS DI LUAR KEDINASAN

- PNS harus memiliki sikap, tingkah laku dan perbuatan yang mencerminkan moral aparaturnya di luar kedinasan:
 - Berkelakuan baik
 - Tidak menyalahgunakan wewenang
 - Tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - Tidak menggunakan fasilitas kedinasan untuk kepentingan pribadi
 - Menggunakan sarana dan prasarana tidak sesuai dengan tujuan sarana itu diadakan

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 40

40

KODE ETIK STATISTIK (1)

- (1) **Independen:**
 - statistik yang tidak terpengaruh dan dipengaruhi oleh pihak manapun;
- (2) **Kerahasiaan:**
 - statistik yang didasari oleh prinsip kerahasiaan data individu responden;
- (3) **Tidak memihak:**
 - statistik yang didasari pada prinsip ketidakberpihakan;
- (4) **Standar profesional:**
 - statistik yang didasari prinsip-prinsip sains dan etika profesional, dalam hal metodologi dan prosedur untuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyajian, dan interpretasi data;

DIKLAT FUNG STAT 2018 SRI SAYEKTI 42

42

KODE ETIK STATISTIK (2)

(5) Pencegahan dari penyalahgunaan:

- statistik yang terhindar dari penyalahgunaan dan interpretasi yang salah;

(6) Obyektif:

- statistik yang sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

(7) Relevan:

- statistik yang sesuai dengan kebutuhan pengguna data;

(8) Akurat:

- statistik yang mampu secara tepat menggambarkan keadaan yang diukur;

DIKLAT FUNG STAT 2018 SRI SAYEKTI 43

43

• PENEGAKAN KODE ETIK:

- Pelanggaran kode etik adalah perbuatan tercela dan dikenakan sanksi moral (dan dijatuhi hukuman disiplin) dan dikenakan tindakan administratif sesuai peraturan yang berlaku (PP No. 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS)
- Sanksi moral berupa:
 - Pernyataan secara tertutup
 - Pernyataan secara terbuka.
- Dibentuk Majelis Kode Etik

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 45

45

PENGAWASAN & EVALUASI PRAKTEK EP

- LEMBAGA PEMERINTAH
 - DPR
 - BPK
 - BPKP
 - INSPEKTORAT
 - BAPERJAKAT
 - ATASAN LANGSUNG (DP3, catatan harian)
- MASYARAKAT
 - YLKI, ICW, WALHI, KONTRAS, dll.

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 47

47

KODE ETIK STATISTIK (3)

(9) Tepat waktu:

- statistik terkini, dan disajikan tidak terlambat;

(10) Konsisten:

- statistik yang memiliki kesesuaian antar variabel yang saling terkait;

(11) Terjangkau:

- statistik yang mudah diakses dan murah;

(12) Mudah ditafsirkan:

- statistik yang sederhana, dan mudah dipahami oleh pengguna data;

(13) Tidak membebani responden:

- statistik diperoleh dengan pendataan yang tidak terlalu menyita waktu responden, baik lamanya waktu wawancara maupun frekuensi survei.

DIKLAT FUNG STAT 2018 SRI SAYEKTI 44

44

MAJELIS KODE ETIK:

- Dibentuk dan ditetapkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian.
- MKE mengambil keputusan setelah memeriksa PNS yang melakukan pelanggaran.
- MKE memutuskan setelah PNS ybs membela diri.
- Keputusan MKE diambil secara musyawarah mufakat dan bersifat final

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 46

46

III. ILUSTRASI AKTUALISASI ETIKA APARATUR SIPIL NEGARA

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 48

48

TOKOH TELADAN MASA KINI

- WALIKOTA SURABAYA: **IBU TRI RISMA HARINI**
- TUGAS:
ETIKA APA SAJA YANG HARUS DIMILIKI PNS MENURUT IBU TRI RISMA HARINI:

49

Menjadi TELADAN

Berarti :

- ❑ Berfikir (mind setting) bahwa apa yang dikerjakan akan **selalu dicontoh orang** lain.
- ❑ Setiap perilakunya selalu terkendali karena sadar bahwa orang disekelilingnya akan **memperhatikan**.
- ❑ Tidak ingin melakukan hal – hal yang **tidak terpuji**.
- ❑ Melakukan **hal-hal yang positif** dan sudah menjadi kebiasaannya.
- ❑ Dapat **mengendalikan** setiap langkah baik didalam maupun diluar dinas.

SRI SAYEKTI ETIKA PUBLIK 51

51

Semangat!!

Barang siapa hari ini **lebih baik** dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang beruntung

follow @kochiefrog

53

PERUBAHAN dengan KETELADANAN

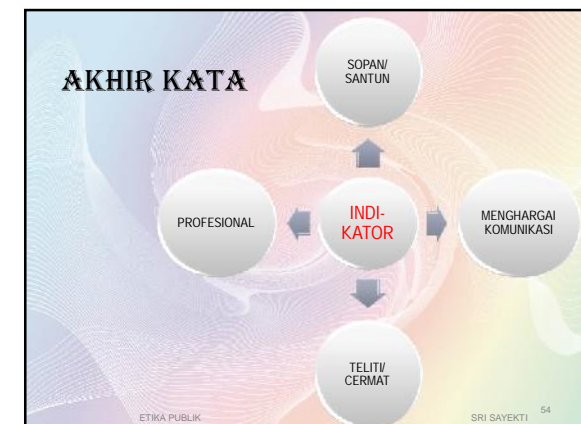
50

Kiat Praktek Keteladanan

- Mulai dari diri sendiri.
- Mulai dari hal yang kecil
- Mulai dari sekarang.

ETIKA PUBLIK 52

52



54



55